

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.¹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan dan menjelaskan situasi dan kondisi objek yang diteliti dengan apa adanya, sesuai dengan keadaan ketika dilakukannya penelitian tersebut.² Berdasarkan definisi diatas diharapkan nantinya peneliti mendapatkan gambaran secara rinci dari subjek penelitian mengenai manajemen dakwah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan pada Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga–lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun

¹ Farida Nugrahani dan M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 4.

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 55-62.

lembaga-lembaga pemerintahan.³ Tujuan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) ini adalah melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴ Dengan memakai jenis penelitian ini peneliti berharap akan mendapat data-data yang lebih detail dan mendalam mengenai manajemen dakwah pada Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah yang meliputi Pimpinan Pondok, 2 orang ustadz, 2 orang alumni, dan 10 orang santri yang sedang berada di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

2. Objek

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah manajemen dakwah yang dilakukan oleh Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

³ H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 33.

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 46.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah, Jalan A. Yani Kilometer 4,5. Gang Amanah RT/RW. 35/02 Nomor 24 Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya.⁵ Pengumpulan data primer dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan hipotesis peneliti. Data primer didapatkan dari pimpinan, ustadz-ustadz dan santri-santri mengenai bagaimana manajemen dakwah Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

⁵ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 20.

- b. Data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen–dokumen, misalnya data tentang keadaan demografis suatu wilayah ataupun sejarah suatu tempat.⁶ Peneliti mengambil data sekunder dari subjek penelitian berupa dokumen dan foto-foto yang berhubungan dengan letak geografis, keadaan demografis dan sejarah berdirinya Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu subjek yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu pimpinan, 2 orang ustadz, 2 orang alumni santri dan 10 orang santri Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.
- b. Dokumen, yaitu berupa catatan atau arsip berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain, untuk melengkapi data yang berhubungan dengan pengelolaan Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 85.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian secara langsung maupun secara tidak langsung.⁷ Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan rumusan masalah yakni manajemen pondoknya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut terkait dengan manajemen dakwah Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai segala sesuatu atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, *notulen* rapat, agenda, dan sebagainya.⁸ Dalam hal ini peneliti mencari data tentang hal-hal berkaitan dengan pengelolaan Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah berupa arsip informasi santri,

⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: Renika Cipta, 2017), h. 158.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), h. 274.

arsip informasi alumni, buku setoran, daftar hadir program dan lain sebagainya.

F. Analisa Data

Analisis data penelitian ini mengikuti model analisa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan data, pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian, pada saat penelitian, bahkan di akhir penelitian. Jadi pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data sepanjang penelitian berlangsung, maka sepanjang itu pula proses pengumpulan data dilakukan.⁹
2. Reduksi data, pada tahapan reduksi data, data-data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari hasil catatan lapangan. Telaah yang dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian data, pada tahap ini data ditulis secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 264.

mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan di beri makna yang relevan dengan penelitian.

4. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) atau *verification* (verifikasi), pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurevei, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif. Disini peneliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan lebih jelas yaitu berkaitan dengan manajemen dakwah Pondok Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pada

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 337.

penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan 4 sumber yaitu, pimpinan, ustadz, alumni dan santri.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengecek keabsahan data melalui wawancara, observasi dan mengecek dokumen-dokumen yang diberikan untuk memastikan apakah data sudah benar-benar sama antara ke tiga teknik tersebut, apabila ada yang kurang sama atau ada sedikit perbedaan maka peneliti akan menanyakan dan berdiskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga mendapat kepastian dan kebenaran datanya.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Pada triangulasi waktu peneliti melakukan teknik wawancara kepada sumber data 2 hingga 3 kali dengan jeda waktu dan situasi yang berbeda, apabila terdapat perbedaan data maka peneliti akan melakukan wawancara kembali kepada sumber data hingga ditemukan kepastian data.